



Diksi dalam Iklan Penawaran Surat Kabar *Tribun Pekanbaru*

Elvi Mulia Girsang^a, Sri Rahayu^b

Universitas Islam Riau^{a,b}

^aelvi.mulia2009@gmail.com, ^bsri rahayu@edu.uir.ac.id

Diterima: Juni 2022. Disetujui: Agustus 2022. Dipublikasi: Oktober 2022.

Abstract

Section The problem in this research is how to analyze diction in bidding advertisements based on the accuracy of word choice. The purpose of this study is to describe, analyze, interpret and conclude diction according to the accuracy of word choice, and the suitability of word choice in the Pekanbaru Tribune newspaper offer advertisement published during June 2021. The theory used is Widjono (2012), Gorys Keraf (1984), Lamuddin Finoza (1993). The source of this research data is the advertisement of the Pekanbaru Tribune newspaper offer. This study uses a qualitative approach, this type of research is a library (Librar Research). The method. Data collection techniques. The data analysis technique in this study made a data table, the classified data was then analyzed, interpreted, concluded, the results of research on diction analysis in the advertisement of the Pekanbaru Tribune newspaper offer. The results of the study based on the data analysis that the researchers did on the advertisement of the Pekanbaru Tribune newspaper offer, the researchers found 16 words that were not appropriate in the choice of words. Based on the suitability of the word choice, the researcher found 21 words that were not appropriate.

Keywords: *Diction analysis, offer advertisement, Pekanbaru Tribune.*

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana menganalisis diksi dalam iklan penawaran berdasarkan ketepatan pilihan kata dan kesesuaian pilihan kata. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan, menganalisis, menginterpretasi dan menyimpulkan diksi sesuai dengan ketepatan pilihan kata, dan kesesuaian pilihan kata dalam iklan penawaran surat kabar *Tribun Pekanbaru* yang terbit selama bulan Juni 2021. Teori yang digunakan adalah Wijono (2012), Gorys Keraf (1984), Lamuddin Finoza (1993), Sumber data penelitian ini adalah iklan penawaran surat kabar *Tribun Pekanbaru*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitian ini perpustakaan (Librar Reseach). Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dan teknik hermerneutik. Teknik analisis data dalam penelitian ini membuat tabel data, data yang sudah diklasifikasikan kemudian dianalisis, melakukan interpretasi, menyimpulkan hasil penelitian tentang analisis diksi dalam iklan penawaran surat kabar *Tribun Pekanbaru*. Hasil penelitian berdasarkan analisis data yang peneliti lakukan pada iklan penawaran surat kabar *Tribun Pekanbaru*, peneliti menemukan 16 kata yang tidak tepat dalam pemilihan kata. Berdasarkan kesesuaian pilihan kata peneliti menemukan 21 kata yang tidak sesuai.

Kata Kunci: Analisis diksi, iklan penawaran, *Tribun Pekanbaru*.

1. Pendahuluan

Penggunaan diksi yang tepat digunakan dengan alasan bahwa setiap kata mempunyai makna tertentu yang berbeda dengan makna kata yang lain. Ada beberapa kata yang sekilas terlihat mempunyai makna yang hampir sama, tetapi jika diperhatikan dengan lebih teliti maka terlihatlah bahwa masing-masing kata itu mempunyai makna yang berbeda. Oleh sebab itu, sebuah kata memiliki kesempatan untuk disubstitusikan dengan kata yang lain. Diantaranta dua kata yang memiliki makna yang sama maka harus dipilih kata yang akan digunakan untuk mencapai suatu maksud sehingga tidak menimbulkan kejanggalan (Ramlan, 1990:41).

Menurut Widjono (1993: 105) “Pilihan kata atau diksi pada dasarnya adalah hasil upaya memilih kata tertentu untuk dipakai dalam suatu tuturan bahasa, pemilihan kata dilakukan apabila tersedia sejumlah kata yang artinya hampir sama atau bermiripan, dari senarai kata itu dipilih satu kata yang paling tepat untuk mengungkapkan suatu pengertian. Menurut Chaer (1984: 22) “ pengertian pilihan kata atau diksi jauh lebih luas dari apa yang dipantulkan oleh jalinan kata-kata itu, istilah ini bukan saja dipergunakan untuk menyatakan kata-kata mana yang dipakai untuk mengungkapkan suatu ide atau gagasan, tetapi juga meliputi persoalan fraseologi, gaya bahasa, dan ungkapan.

2. Metodologi

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Menurut Arikunto (2013: 118) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan kondisi atau hal-hal yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Metode penelitian deskriptif diperuntukkan mendeskripsikan atau menganalisis diksi dalam iklan penawaran Surat Kabar Tribun Pekanbaru secara sistematis, terperinci sesuai dengan tujuan dan permasalahan peneliti.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini diperoleh dari iklan penawaran surat kabar Tribun Pekanbaru Edisi Juni 2021. Iklan biasanya muncul pada media massa cetak, seperti majalah dan surat kabar. Iklan muncul pada kolom surat kabar yang ada pada setiap harinya. Objek penelitian ini adalah diksi atau pilihan kata dalam iklan, yaitu (1) dari segi ketepatan pilihan kata dan, (2) diksi dari kesesuaian pilihan kata. Berdasarkan data dalam iklan penawaran yang ada dan berstandar pada kajian teori Widjono (2012: 124), serta teori yang dikemukakan sebelumnya, berikut ini dibahas dan dianalisis serta diinterperetasikan pilihan kata berdasarkan ketepatan kata dan kesesuaian kata.

Pembahasan Berdasarkan Ketepatan Pilihan Kata

Berdasarkan data 01” RSAWAL BROSAda yang dekat! Kenapa harus yang jauh? RSAwal Bros Group(1) mempunyai Fasilitas Layanan Kesehatan Yang Lengkap Serta Modern dengan Standar Internasional. Jadi tidak perlu jauh berobat Keluar negeri lagi. Semua ada disini. pilihan kata yang tidak tepat digunakan pada kata “Group” karena termasuk ke dalam kata asing, dalam persyaratan ketepatan pilihan kata dijelaskan, waspadalah terhadap penggunaan akhiran asing. Di dalam Depdiknas ada sebagian bahasa yang diserap ke dalam bahasa Indonesia, agar mudah dipahami dan mudah diucapkan oleh orang-orang Indonesia. Sebaiknya kata yang tepat digunakan adalah “grup” dalam Depdiknas artinya “Rombongan; kelompok; golongan”.

Pembahasan Berdasarkan Kesesuaian Pilihan Kata

Berdasarkan data 01 “SMK KESEHATAN GENIUS PEKANBARU-BUKITTINGGI-PADANG KEMBALI MENERIMA SISWA BARU. Pendaftaran Paling Lambat JUNI 2021 Kompetensi Keahlian-Farmasi -Ast. Keperawatan -Keperawatan Gigi -Analisis kesehatan”. pilihan kata yang tidak sesuai digunakan pada kata “Keperawatan” karena termasuk ke dalam kata yang tidak baku. Dalam persyaratan kesesuaian kata disebutkan, menggunakan ragam baku dengan cermat dan tidak mencampur adukan penggunaannya dengan kata yang tidak baku. Penulisan kata baku dalam Depdiknas yaitu”perawat” yang artinya (tenaga kesehatan profesional yang bertugas memberikan perawatan).

4. Simpulan

Berdasarkan deskripsi, analisis, dan interpretasi data yang telah dilakukan dalam iklan penawaran Surat Kabar Tribun Pekanbaru, maka dapat dirumuskan simpulan, yaitu ketepatan pilihan kata adalah kesanggupan sebuah kata untuk menimbulkan gagasan-gagasan yang tepat pada imajinasi pembaca atau pendengar, pilihan kata (diksi) dalam iklan penawaran Surat Kabar Tribun Pekanbaru yang terbit selama bulan juni 2021, berkenaan dengan ketepatan masih terdapat kesalahan (penggunaan diksi yang tidak tepat). Karena tidak sesuai dengan syarat dan ketentuan pilihan kata (diksi) adapun kata-kata yang tidak tepat yaitu; group seharusnya kata yang tepat yaitu "grup", apotik seharusnya kata yang tepat yaitu "apotek", janazah seharusnya kata yang tepat yaitu "jenazah", security seharusnya kata yang tepat yaitu "sekuriti", sytem seharusnya kata yang tepat yaitu "sistem", counterseharusnya kata yang tepat yaitu "konter", service seharusnya kata yang tepat yaitu "servis"; kesesuaian pilihan kata adalah kecocokan apakah kita dapat mengungkapkan pikiran kita dengan cara yang sama dalam semua kesempatan dan lingkungan yang kita masuki. Pilihan kata (diksi) dalam iklan penawaran Surat Kabar Tribun Pekanbaru yang terbit selama bulan juni 2021, berkenaan dengan kesesuaian pilihan kata masih terdapat kesalahan (penggunaan diksi yang tidak sesuai). Adapun kata yang tidak sesuai yaitu, keperawatan seharusnya kata yang sesuai adalah "perawat".

Daftar Pustaka

- Alber, A., Febria, R., & Fatmalia, R. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Morfologi dalam Tajuk Rencana Surat Kabar Kompas. *Geram*, 6(1), 1-8. [https://doi.org/10.25299/geram.2018.vol6\(1\).1218](https://doi.org/10.25299/geram.2018.vol6(1).1218)
- El Panggabean Wahyudi. 2013. Wartawan Berani Beretika. Pekanbaru. Forum Kerakyatan .
- Finoza, Lamuddin. 1993. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Insan Mulia.
- Halim, Abdul hanafi. 2011. *Metodologi Penelitian Bahasa*. Jakarta: Diadit Media Press.
- Hamidy, UU dan Edi Yusrianto. 2003. *Metode Penelitian: Disiplin Ilmu-Ilmu sosial dan Budaya*. Pekanbaru: Bilik Kreatif Press.
- Keraf, Gorys. 1984. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Maidar, dkk, 1988. *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Chaer, Abdul. 2010. *Bahasa Jurnalistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alwi, hasan dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka.
- Dardjowidjojo, Soejono. 2010. *Psikolinguistik*. Jakarta. Yayasan Obor Indonesia.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung alfabet.
- Sumarta, Karsinem. 2013. *Cara Mudah Menulis Skripsi*. Pekanbaru: Buku Form Kerakyatan.
- Pujiyanto. 2013. *Iklan Layanan Masyarakat*. Andi Yogyakarta.
- Widjono. 2012. *Bahasa Indonesia (matakuliah pengembangan kepribadian Perguruan Tinggi)*. Jakarta. Grasindo.
- Keraf, Gorys. 1936-1997. *Komposisi*. Jakarta: Nusa Indah.